

## INTISARI

Nama : Fransiska Mellinda Shella

NIM : 201411071

Judul : Gambaran Kepatuhan Ibu D dalam Mengkonsumsi Obat  
Antihipertensi di Dusun Wanteyan Lor, Jetis, Klaten Selatan,  
Klaten

Tanggal Uji : 18 Desember 2017

Pembimbing : Ign. Gonggo Prihatmono, SKM, MPH

Jumlah Pustaka : 28 pustaka (2006-2017)

Jumlah Halaman : xii, 59 halaman, tabel, lampiran

Menurut Riskesdas pada tahun 2013 prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 26,5%. Sedangkan prevalensi hipertensi pada tahun 2013 di provinsi Jawa Tengah adalah 26,4%. Menurut Depkes penduduk Klaten yang menderita hipertensi pada tahun 2014 adalah sebanyak 6,76% dan di Klaten Selatan pada tahun 2016 terdapat 3.873 orang yang menderita hipertensi. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg yang terjadi pada seorang klien pada tiga kejadian terpisah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan tujuan untuk mendapat gambaran kepatuhan ibu D dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di dusun wanteyan lor, jetis, klaten selatan, klaten. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling satu responden yang memiliki riwayat penyakit hipertensi di dusun wanteyan lor, jetis, klaten selatan, klaten. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti lama menderita hipertensi minimal 1 tahun, mengkonsumsi obat antihipertensi minimal 1 tahun, mampu berkomunikasi, bersedia menjadi responden, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

Kepatuhan responden dalam mengkonsumsi obat antihipertensi meliputi benar obat, benar dosis, benar klien, benar cara minum obat sudah sesuai. Sedangkan untuk benar waktu responden masih belum sesuai karena responden sering lupa untuk minum obat. Penanganan untuk mencegah kekambuhan hipertensi responden minum 1 jenis obat yaitu amoldipin yang merupakan obat antihipertensi jenis antagonis kalsium. diharapkan untuk ibu D dapat membuat jadwal minum obat supaya ibu D tidak lupa dalam minum obat dan sesuai dengan waktu yang sudah dianjurkan oleh dokter.

